

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Ledakan penduduk ini terjadi karena laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Kondisi ini jelas menimbulkan dua sisi yang berbeda. Disatu sisi kondisi tersebut bisa menjadi salah satu kekuatan yang besar untuk Indonesia, tetapi di satu sisi kondisi tersebut menyebabkan beban negara menjadi semakin besar. Kondisi ini selain menjadi beban negara, juga menimbulkan permasalahan lain. Banyaknya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang mampu menampung seluruh angkatan kerja bisa menimbulkan pengangguran, kriminalitas yang bersingungan pula dengan rusaknya moralitas masyarakat.

Sehubungan dengan tinggi rendahnya beban negara untuk memberikan penghidupan yang layak kepada setiap warga negaranya, maka pemerintah memberikan serangkaian usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk agar tidak terjadi ledakan penduduk yang lebih besar. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menggalakkan program KB (Keluarga Berencana). Program Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga.

Selain itu Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Keluarga Berencana diharapkan mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) pada tahun 2015 yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang dan berkualitas.

Keluarga berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri dan memiliki jumlah anak yang ideal berwawasan kedepan dan bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan misi dari Keluarga Berencana Nasional pada paradigma baru adalah menekankan pentingnya upaya menghormati hak-hak reproduksi sebagai integral dalam meningkatkan kualitas keluarga yang sangat mempengaruhi terwujudnya penduduk berkualitas (BKKBN, 2011)

Terwujudnya keluarga berkualitas yang menjadi misi program Keluarga Berencana (KB) akan membangun generasi baru bagi bangsa Indonesia pada masa yang akan datang dan menjadi sumber daya pembangunan yang teguh dan mandiri serta mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia khususnya di era globalisasi dan persaingan bebas (Hutauruk, 2006).

Berdasarkan Undang-Undang No 10 Tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan keluarga sejahtera menyebutkan bahwa Keluarga Berencana adalah upaya meningkatkan kepedulian dan peran masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran pembinaan ketahanan keluarga serta meningkatkan kesejahteraan keluarga

untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera (Suryaningrat, 2005).

Kondisi kependudukan di Indonesia memerlukan perhatian dan penanganan yang seksama, maka dari itu peran pegawai sangat di perlukan dalam mencapai target dan misi badan kependudukan dan Keluarga Berencana yang berkualitas. Peran pegawai dalam menyukseskan misi badan kependudukan dan Keluarga Berencana, diantaranya: pegawai saling berperan dalam memberikan pelayanan terhadap aseptor. Pegawai dimaksud terdiri dari tenaga penyuluh lapangan dan tenaga staf kantor.

Tenaga penyuluh lapangan dan tenaga staf kantof kantor pada Badan Keluarga Berencana memiliki kepuasan kerja lebih tinggi dikarenakan tingkat keberhasilan KB (Keluarga Berencana) baik ditingkat Nasional dan Daerah. Tingkat kepuasan kerja pada masing-masing tenaga karyawan perlu diukur untuk mengetahui sejauhmana tingkat kepuasan dan perbedaan tingkat kepuasan antara tenaga penyuluh lapangan dengan tenaga staf kantor sehingga penelitian ini diajukan dengan judul :

“Analisis Kepuasan Kerja Tenaga Penyuluh Lapangan dan Tenaga Staf Kantor pada Pegawai Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo”

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat kepuasan kerja tenaga penyuluh lapangan ?
2. Seberapa besar tingkat kepuasan kerja tenaga staf kantor ?

3. Seberapa besar tingkat perbedaan kepuasan kerja tenaga penyuluh lapangan dan tenaga staf kantor ?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan kerja tenaga penyuluh lapangan pada karyawan Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan kerja tenaga staf kantor pada karyawan Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan kepuasan kerja tenaga penyuluh lapangan dan tenaga staf kantor pada karyawan Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo

1.3.2. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

a. Bagi Badan Keluarga Berencana

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo dalam meningkatkan kepuasan kerja tenaga penyuluh lapangan dan staf kantor

b. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang kepuasan kerja karyawan dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan dikemudian hari.

c. Bagi Mahasiswa

Memberikan semangat bagi mahasiswa untuk menganalisis masalah yang terjadi dan mencoba mengatasinya dengan mempraktekkan teori-teori yang diterima selama di bangku kuliah.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sumbangan karya yang dapat menambah pembendaharaan pustaka bidang sumber daya manusia.

1.4. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah terbatas pada :

1. Pembahasan tentang seberapa besar kepuasan kerja tenaga penyuluh lapangan dan tenaga staf kantor serta perbedaan kepuasan kerja karyawan tenaga penyuluh lapangan dan tenaga staf kantor pada karyawan Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo.
2. Responden adalah karyawan tenaga penyuluh lapangan dan staf kantor pada Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo.